

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan untuk penelitian ini yaitu kualitatif. Pada metode ini, penelitian dilakukan dalam lingkungan yang berfungsi sebagai sumber data. Kajian utama pada penelitian ini yaitu konstruksi sambungan kayu pada rumah tradisional. Hasil yang diperoleh pada saat penelitian disusun pada saat itu pula, karena apa yang telah diamati oleh peneliti pada dasarnya tidak lepas dari lingkungan tersebut. Penelitian kualitatif deskripsi ini memiliki sifat deskriptif analitik. Data yang diperoleh selama penelitian berbentuk laporan dengan paparan mengenai analisis yang telah dilakukan dalam bentuk uraian naratif.

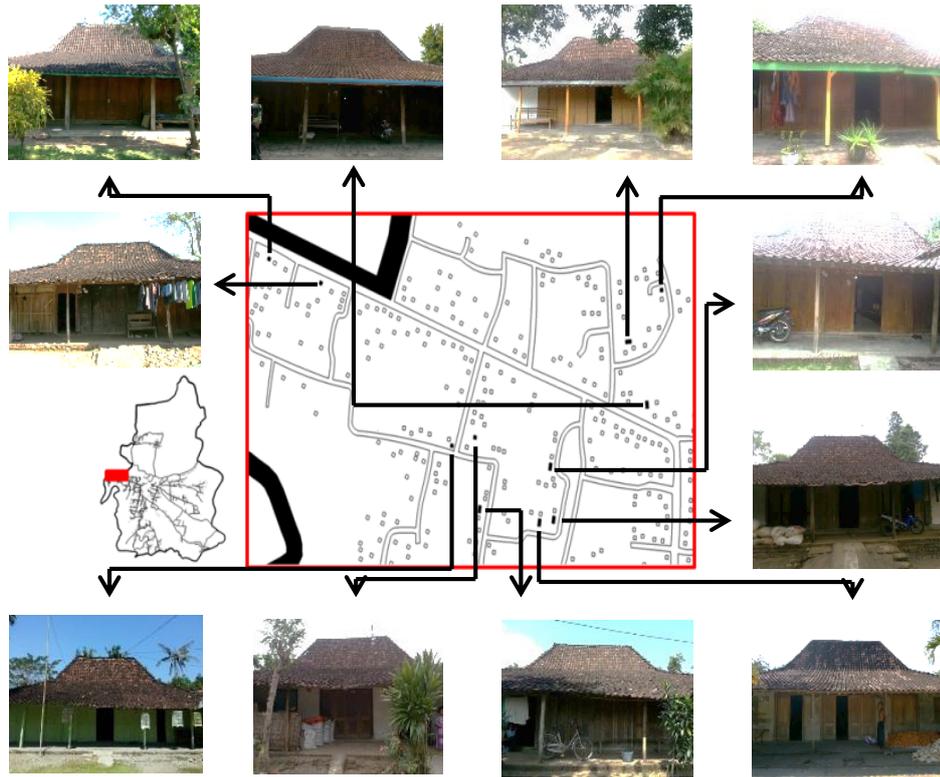
Pembahasan konstruksi sambungan kayu yang dilakukan pada penelitian ini mampu diidentifikasi berdasarkan dari denah maupun bentuk atap dan bangunannya. Bentuk bangunan yang terlihat dengan jelas terdapat pada atap bangunan yang merupakan pengembangan tipe dasar dari arsitektur Jawa. Dari bentuk tersebut dapat dianalisis konstruksi sambungan kayu yang digunakan pada rumah tradisional di Ponorogo.

Untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian ini, semua aktivitas yang dilakukan sudah ditentukan menggunakan variabel-variabel penelitian yang berfungsi sebagai arahan maupun acuan untuk menganalisis konstruksi sambungan kayu pada rumah tradisional di Ponorogo yang bertujuan untuk mengetahui konstruksi sambungan kayu pada kasus yang dihadapi.

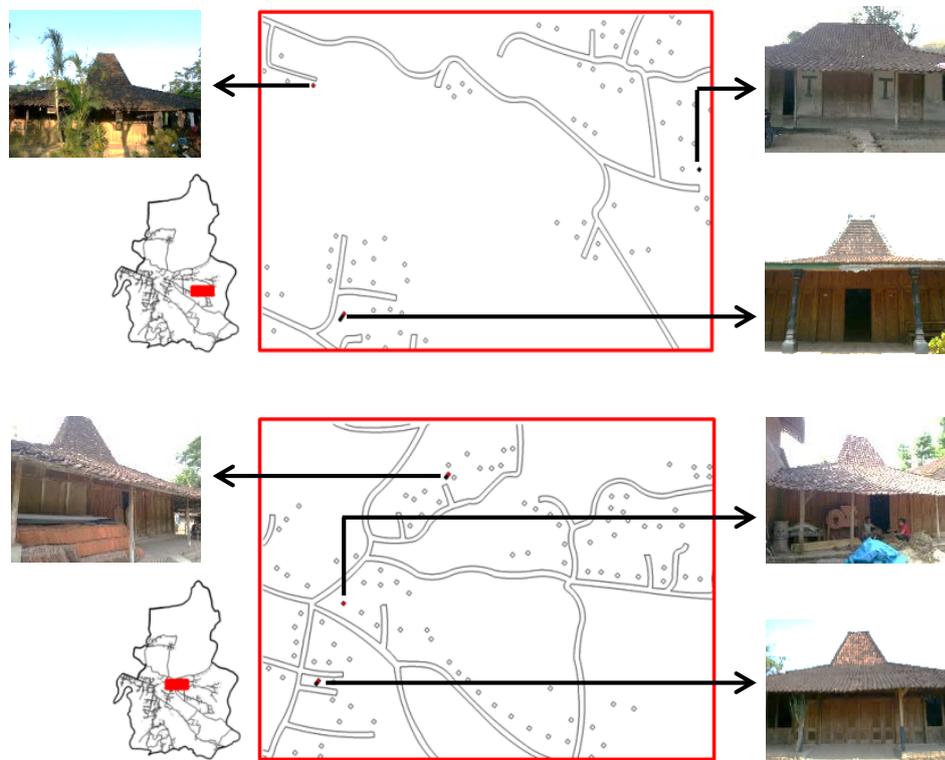
#### **3.2. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Desa Sawoo Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur yang terletak di koordinat  $111^{\circ} 17'$  -  $111^{\circ} 52'$  BT dan  $7^{\circ} 49'$  -  $8^{\circ} 20'$  LS. Desa Sawoo memiliki luas wilayah  $17,65 \text{ km}^2$  atau sekitar 14,15% dari total luas Kecamatan Sawoo, yaitu  $124,70 \text{ km}^2$ . Desa Sawoo merupakan desa yang paling luas pada kecamatan ini, sehingga memungkinkan jumlah rumah tradisional yang ada masih tinggi. Selain itu Sawoo merupakan Kecamatan yang terletak pada bagian timur Kabupaten Ponorogo, jauh dari pusat kota, sehingga keberadaan lokasinya memiliki tingkat perkembangan yang belum pesat dibandingkan daerah-daerah lain, dan juga letaknya yang berdekatan dengan Kabupaten Trenggalek yang berada di dekat pegunungan (Gambar 3.1 s/d Gambar 3.5).





Gambar 3.4 Peta persil 2



Gambar 3.5 Peta persil 3

Rumah tradisional di Ponorogo yang berada di Desa Sawoo Kecamatan Sawoo merupakan rumah asli Jawa yang belum mengalami banyak perubahan. Pertimbangan yang digunakan untuk memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian yaitu sebagai berikut:

- a. Salah satu desa yang ada pada Kecamatan Sawoo masih memiliki banyak rumah tradisional Ponorogo dengan berbagai macam tipe
- b. Rumah tradisional tersebut masih digunakan sesuai dengan fungsinya, yaitu rumah tinggal
- c. Usia bangunan yang memiliki usia lebih dari 50 tahun sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya

### 3.3. Variable Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini berfungsi sebagai arahan maupun acuan untuk menganalisis konstruksi sambungan kayu pada rumah tradisional di Ponorogo. Variabel penelitian yang digunakan terfokus pada konstruksi sambungan kayu yang terlihat dari setiap rumah (Tabel 3.1).

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Kriteria	Variabel	Indikator
Struktur atas ( <i>upperstructure</i> )	Atap	Jenis sambungan kayu
Struktur tengah ( <i>midstructure</i> )	Dinding	Konstruksi
	Kolom	Jenis sambungan kayu
Struktur bawah ( <i>substructure</i> )	Balok	Jenis sambungan kayu
	Lantai	Konstruksi
	Pondasi	Konstruksi

### 3.4. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

#### 3.4.1. Tahapan persiapan

Tahap awal yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menentukan permasalahan yang akan dibahas serta persiapannya sebelum melakukan penelitian. Persiapan yang dilakukan yaitu :

- a. Mendeskripsikan latar belakang penelitian yang dilakukan serta mencari permasalahan yang ada, sehingga didapat tujuan dari penelitian ini serta manfaat yang akan dihasilkan.
- b. Menyusun rencana yang digunakan pada saat penelitian, yaitu metode untuk mengumpulkan data. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan bahan dan juga alat yang

dibutuhkan pada saat berada di lokasi dalam proses penelitian, seperti wawancara maupun pengambilan data berupa foto.

- c. Melihat kondisi beberapa objek yang diteliti sesuai dengan pertimbangan yang sudah ditetapkan. Pengamatan awal pada objek ini bertujuan untuk mengetahui gambaran asli dari rumah yang ada di lokasi tersebut mengenai kondisi fisik bangunan yang dijadikan sebagai objek penelitian.
- d. Mencari landasan teori yang dapat digunakan sebagai media untuk menganalisis objek penelitian. Landasan teori tersebut dapat diperoleh dari sumber pustaka berupa jurnal-jurnal ilmiah maupun buku yang berkaitan dengan konstruksi sambungan kayu.
- e. Menentukan metode penelitian yang digunakan sebagai acuan langkah untuk penelitian sesuai dengan fokus dari penelitian tersebut, yaitu tentang konstruksi sambungan kayu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode umum kualitatif deskripsi yang memiliki sifat deskriptif analitik.
- f. Menyusun rencana yang dilakukan selama proses penelitian sampai pada penyusunan laporan. Analisis yang dilakukan pada penelitian ini berdasarkan variable-variabel yang telah ditentukan sebelumnya. Landasan teori yang telah dideskripsikan pada bab dua dapat digunakan sebagai dasar dalam menganalisis objek yang diteliti. Hasil dari analisis yang diperoleh dikelompokkan menurut variable dan ditabulasikan dengan tujuan untuk mengelompokkan karakteristik dari tiap-tiap konstruksi sambungan kayu pada rumah yang diteliti.

#### 3.4.2. Tahapan pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan pada penelitian ini dilakukan setelah tahapan persiapan sudah selesai, sehingga ketika berada ditahap pelaksanaan peneliti dapat langsung mengambil data yang diperlukan untuk proses penelitian. Pada tahapan ini terbagi menjadi dua kegiatan, yaitu:

- a. Peneliti observasi langsung ke tiap objek untuk mendapatkan data secara primer. Penelitian ini menggunakan bahan dan juga alat yang sebelumnya sudah disiapkan untuk memperlancar proses penelitian. Data yang didapatkan secara langsung pada tiap objek berupa foto dan juga dokumen rumah seperti ukuran rumah hingga sambungan yang digunakan sebagai konstruksinya.
- b. Selain pengambilan data secara primer, peneliti dapat memperoleh data secara sekunder sebagai data pendukung berupa lokasi penelitian seperti foto pada kawasan objek, peta persil, maupun segala sesuatu yang berhubungan dengan objek penelitian.

### 3.4.3. Tahap evaluasi dan penyempurnaan data

Tahap evaluasi dan penyempurnaan data merupakan tahap akhir pada proses persiapan dan pelaksanaan penelitian. Beberapa kegiatan yang ada pada tahap ini yaitu:

- a. Mengevaluasi data yang telah didapat dengan cara mengoreksi dan mengecek ulang kevalidan data. Kegiatan ini dilakukan untuk meyakinkan tingkat validitas dari data tersebut.
- b. Penyempurnaan data dilakukan dengan cara menggambar ulang apa yang telah didapat untuk mempermudah dalam analisis objek yang diteliti, seperti detail konstruksi sambungan pada kayu.

## 3.5. Pengumpulan Data

### 3.5.1. Data primer

Data primer didapatkan dengan cara observasi langsung ke objek penelitian. Observasi tersebut dapat dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek maupun dengan wawancara kepada pemilik rumah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data primer yaitu:

- a. Melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian pada bangunan tradisional di Kabupaten Ponorogo. Observasi langsung ini bertujuan untuk mengetahui keadaan fisik objek penelitian. Tahapan yang dilakukan yaitu:
  - a) Mengamati bentuk bangunan rumah tradisional sesuai dengan tipe-tipe yang telah dijelaskan oleh penelitian sebelumnya di Kabupaten Ponorogo.
  - b) Mengamati konstruksi sambungan kayu yang digunakan pada setiap objek penelitian.

Data yang diperoleh pada tahap ini berupa foto dan juga sketsa tangan. Alat yang digunakan pada saat penelitian ini yaitu alat tulis dan meteran.

- b. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan rumah tradisional tersebut, seperti pemilik rumah ataupun pembangun rumah itu yang mengerti tentang cara membangun hingga detail konstruksi sambungan kayu yang digunakan. Wawancara ini dilaksanakan untuk menambah informasi yang belum terlihat pada kondisi objek penelitian.

Wawancara dapat dilakukan kepada (Tabel 3.2):

- a) Pemilik rumah, sebagai narasumber yang dapat memberikan penjelasan langsung terkait dengan objek yang ditinggalinya.
- b) Kepala desa setempat, sebagai narasumber yang mampu memberikan data berupa objek-objek yang masuk dalam kategori penelitian.
- c. Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari data yang telah diperoleh dalam bentuk foto. Dokumentasi ini memiliki tujuan untuk memperjelas konstruksi sambungan kayu pada objek penelitian sebagai kondisi secara fisik yang ada pada lokasi. Alat yang diperlukan pada proses ini yaitu kamera.

Tabel 3.2 Data Primer

No	Jenis survey primer	Sumber data primer	Informasi yang didapat	Kegunaan
1	Observasi	Objek penelitian	Bangunan objek penelitian Konstruksi sambungan kayu	Analisis tipe bangunan rumah Analisis konstruksi sambungan kayu
2	Wawancara	Pemilik rumah	Bangunan objek penelitian Konstruksi sambungan kayu	Analisis tipe bangunan rumah Analisis konstruksi sambungan kayu
		Kepala desa setempat	Bangunan objek penelitian Identitas pemilik rumah Sejarah lokasi yang menjadi objek penelitian	Mengetahui lokasi objek penelitian Mendeskripsikan pemilik rumah Mengetahui perkembangan konstruksi rumah
3	Dokumentasi	Kantor kepala desa	Peta kawasan lokasi yang diteliti	Mendeskripsikan data dan menidentifikasi lokasi penelitian
		Objek penelitian	Foto bangunan dan konstruksi sambungan kayu	Analisis bangunan dan konstruksi sambungan kayu

### 3.5.2. Data sekunder

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dari data primer. Data sekunder menunjang wawasan yang digunakan pada saat penelitian, yaitu berupa konstruksi sambungan kayu. Data sekunder yang digunakan berupa literature yang berasal dari jurnal maupun buku.

Data yang diambil sebagai data pendukung berupa (Tabel 3.3):

- a. Arsitektur tradisional yang ada di Ponorogo
- b. Konstruksi sambungan pada kayu
- c. Kawasan objek penelitian

Tabel 3.3 Data Sekunder

No	Sumber Data	Data yang Dibutuhkan	Kegunaan
1	Literature	Teori yang berkaitan dengan konstruksi sambungan kayu	Mengidentifikasi konstruksi sambungan kayu yang akan diteliti
2	Jurnal	Teori rumah Tradisional Ponorogo Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan konstruksi sambungan kayu rumah tradisional	Membantu proses analisis data
3	Kantor desa lokasi penelitian	Peta kawasan lokasi penelitian Profil desa Peta persil	Mengetahui keadaan yang ada pada lokasi penelitian

### 3.6. Desain Survei

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan pada saat penelitian memiliki alur yang sistematis sehingga mempermudah peneliti pada saat pengambilan dan juga menganalisis data yang sudah didapat. Alur yang disusun tersebut sesuai dengan variable penelitian yang sudah ditetapkan. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Langkah-langkah yang dilalui dalam proses ini yaitu:

- a. Proses memilih data yang akan digunakan pada saat penelitian. Data yang didapat akan dievaluasi sehingga dapat mengetahui data apa saja yang akan berguna pada saat penelitian yang terkait dengan rumusan masalah.
- b. Penyajian data dilakukan dengan cara menentukan variable penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada kasus yang dihadapi.
- c. Menganalisis data yang sudah didapat dengan menggunakan parameter yang dijadikan dasar untuk penelitian sesuai dengan teori yang mendukung kasus yang sedang dihadapi. Analisis data ini dilakukan dengan menyesuaikan variable penelitian yang telah ditentukan. Hasil analisis yang sudah dilakukan dapat ditabulasikan untuk mempermudah dalam menunjukkan hasil yang dicapai
- d. Langkah akhir yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menarik kesimpulan berupa hasil akhir yang telah didapat pada saat analisis konstruksi sambungan kayu pada rumah tradisional di Ponorogo.

### 3.7. Analisis Data

Data yang sudah didapatkan dianalisis berdasarkan variable yang telah ditetapkan. Landasan teori yang berasal dari jurnal dan juga buku merupakan pijakan yang digunakan sebagai alat bantu untuk menganalisis data yang sudah didapatkan. Data yang sudah dianalisis kemudian digambar untuk memperjelas analisa tersebut. Gambar tersebut juga akan mempermudah peneliti untuk mengetahui konstruksi sambungan kayu rumah yang diteliti.

### 3.8. Tahap Akhir

Setelah semua tahapan dilalui hasil yang didapat dari penelitian tersebut ditarik kesimpulan yang dapat memberi konsribusi kepada peneliti yang selanjutnya ataupun pengetahuan tentang arsitektur jawa. Penelitian ini juga diharapkan untuk menghasilkan saran sehingga dapat digunakan bagi peneliti untuk meneliti bidang yang sama, yaitu konstruksi sambungan kayu.

## 3.9. Kerangka Metode Penelitian

Gambar 3.6 Kerangka Metode Penelitian

